BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian disertai dengan analisis, beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Prosedur dalam pemberian kredit pensiunan di BTPN Bandung adalah di mulai dari pengajuan berkas-berkas, wawancara, *on the spot,* keputusan kredit, perjanjian kredit, dan pencairan kredit. Prosedur yang dijalankan oleh BTPN sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Proses penilaian calon debitur dalam pemberian kredit pensiunan di Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Bandung, secara garis besar telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Hanya saja dalam penilaian *collateral* atau agunan kredit berupa Surat Keputusan (SK) analis kredit harus lebih teliti dengan profesional.
3. Berdasarkan hasil analisis penulis, dari prinsip 6C yaitu *character, capital, capacity, collateral, condition of economy,* dan *constraint* yang paling perlu mendapatkan perhatian a*ccount officer* adalah *character* dan *collateral,* dan apabila prinsip ini tidak terpenuhi, prinsip lainnya tidak berarti. Dengan perkataan lain, permohonannya harus ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bank dalam melakukan prosedur pemberian kredit, hendaknya melakukan memberikan penyuluhan kepada calon debitur agar tidak menggunakan jasa calo dalam pengajuan kredit pensiunnya.
2. Bank melakukan proses penilaian calon debitur dalam pemberian kredit pensiun hendaknya melakukan analisis kredit sesuai peraturan yang berlaku di bank. Kemudian bank seharusnya mempererat hubungannya dengan pihak juru bayar gaji pensiun yaitu PT Taspen dan PT POS sehingga masalah tunggakan kredit dapat terhindarkan dan dapat membantu pencapaian tujuan di bidang kredit.
3. Bank harus menjalani prinsip 6 C dan harus dilakukan secara profesional. Ini semua demi kelancaran kredit yang akan disalurkan kepada debitur